

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **3.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan antara pola asuh ibu bekerja dengan kemandirian anak usia 4-5 tahun di TK Kecamatan Cilengkrang pada tahun 2022-2023, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Dari jumlah total 37 ibu bekerja di TK Kecamatan Cilengkrang cenderung menerapkan pola asuh demokratis pada anaknya.
2. Bentuk kemandirian anak di TK Kecamatan Cilengkrang berada pada kategori Mandiri.
3. Pola asuh ibu bekerja memiliki hubungan signifikan dengan tingkat rendah dengan kemandirian anak usia 4-5 tahun kelompok A di TK Kecamatan Cilengkrang.
4. Diketahui pengaruh dari hubungan pola asuh ibu bekerja terhadap kemandirian anak usia 4-5 tahun di TK Kecamatan Cilengkrang yaitu sebesar 10,7%. Sehingga dapat disimpulkan juga bahwa sebesar 89,3% kemandirian anak dipengaruhi oleh factor lain diantaranya lingkungan dan pendidikan.

#### **3.2 Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini berimplikasi pada :

1. Pemahaman ibu bekerja mengenai penerapan 3 pola asuh yang kemudian dibandingkan dengan hasil perolehan kemandirian anak.
2. Terdapat hubungan rendah yang signifikan dari variabel pola asuh ibu bekerja dengan kemandirian anak usia 4-5 tahun. Maka ibu bekerja harus dapat memilih pola asuh mana yang tepat untuk diterapkan agar anak dapat mandiri, terutama dalam menyelesaikan masalah nya sehari-hari

#### **3.3 Rekomendasi**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, maka disajikan beberapa rekomendasi yang dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi ibu yang bekerja karena sudah mengetahui bahwa pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang dapat membuat anak mandiri, maka ibu diharapkan bijak untuk memilih pola asuh demokratis untuk di terapkan pada anak.
2. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan untuk membantu masyarakat agar dapat menentukan pola asuh yang baik dan tepat bagi anaknya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dalam pembuatan kuesioner lebih mendalam serta untuk penyebaran kuesioner tidak hanya dilakukan secara daring namun dilakukan juga secara langsung, sehingga responden yang mengisi dapat bertanya secara langsung mengenai apa yang tidak dipahami pada isian kuesioner. Selain itu, alangkah lebih baiknya jika peneliti sendiri yang mengamati kemandirian anak secara langsung. Peneliti juga berharap untuk penelitian selanjutnya dapat membuat kriteri pekerjaan secara spesifik sehingga cakupan penelitian tidak terlalu luas.